

Hubungan Intensitas Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Siswa

Relation Between Learning Intensity and Students' Mathematics Learning Outcome

Mufidah¹, Akina², Khairunnisa³, Nuraini⁴, Idris⁵

^{1,2,4}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tadulako, Palu, Indonesia

^{3,5}Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tadulako, Palu, Indonesia

²akinasudarman@untad.ac.id, ⁴nuraini170787@gmail.com, ⁵idris.patekkai@gmail.com

Abstrak Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara intensitas belajar dengan hasil belajar matematika siswa di SD Inpres 1 Donggulu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimental, jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang dilakukan pada siswa kelas V Sekolah Dasar, sampel dalam penelitian ini adalah 16 siswa. Data penelitian diperoleh dengan dua cara; Mendistribusikan kuesioner yang berisi sejumlah pernyataan yang direspon oleh siswa responden, dan perolehan nilai ujian tengah semester matematika dari siswa yang telah ditetapkan sebagai responden. Data yang diperoleh dianalisis secara kuantitatif menggunakan bantuan software Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) versi 23 untuk windows. Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai signifikansi $(0,002) \geq 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara intensitas belajar dengan hasil belajar siswa dengan derajat korelasi yang kuat sebesar 0,717.

Kata Kunci Intensitas belajar, Hasil belajar, Matematika

Abstract The purpose of this study was to determine the relationship between learning intensity and mathematics learning outcomes of students at SD Inpres 1 Donggulu. The method used in this research was experimental research, this type of research was a quantitative research that was correlated to fifth grade elementary school students, the sample in this study was 16 students. The research data were obtained in two ways; distributing questionnaires containing a number of statements to which the respondent's students responded, and obtaining midterm test scores on Mathematics from students who had been designated as respondents. The data obtained were analyzed quantitatively using the help of Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) software version 23 for windows. The results of data analysis shown that the significance value $(0.002) \geq 0.05$. It indicated that there was a relationship between learning intensity and student learning outcomes with the degree of strong correlation was 0.717.

Keywords Learning Intensity, Learning Outcome, Mathematic

Corresponding Author*

E-mail: fida.mathc@gmail.com

Received 15 February 2021; Revised 15 March 2021; Accepted 29 March 2021; available Online 31 March 2021

doi:

1. Pendahuluan

Pencapaian tujuan pendidikan tidak lepas dari adanya evaluasi untuk mengukur hasil belajar siswa (Novitasari, 2016). Menurut Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005, 2005 pasal 1 poin 18 menyatakan “evaluasi pendidikan adalah kegiatan pengendalian, penjaminan, dan penetapan mutu pendidikan terhadap berbagai komponen pendidikan pada setiap jalur, jenjang, dan jenis pendidikan sebagai bentuk pertanggungjawaban

penyelenggaraan pendidikan”. Evaluasi pendidikan tersebut digunakan untuk menilai pencapaian kompetensi siswa, bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran. Evaluasi harus dilakukan dengan baik dan bertanggungjawab sesuai kaidah yang berlaku.

Pendidikan sebagai pengembang kepribadian dan kemampuan siswa, tak lepas dari proses kegiatan belajar. Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotor (Djamarah, 2011) Belajar dirasa mudah untuk sebagian siswa, namun bagi siswa lainnya belajar dirasa sulit. Belajar menjadi suatu kebiasaan bila memperhatikan keteraturan dalam belajar, penggunaan dan pembagian waktu belajar. Kemampuan yang diperoleh anak setelah melakukan kegiatan belajar adalah hasil belajar (Abdurrahman, 1999). Sehingga dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang menjadi tujuannya adalah memberikan hasil belajar yang lebih baik dari sebelumnya (Wijayanti, 2015)

Faktor Internal (dari dalam diri) dan Faktor Eksternal (Lingkungan sekitar siswa) menjadi penyebab hasil belajar matematika belum sesuai dengan yang diharapkan. Dari banyak faktor internal yang dimungkinkan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa diantaranya adalah intensitas belajar (Riyandiarto, 2018). Intensitas belajar dapat diartikan sebagai adanya peningkatan suatu proses yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku dengan usaha yang maksimal (Ary Purmadi, 2016). Intensitas belajar siswa berbeda-beda, dimana *intensity* (intensitas) merupakan “kekuatan sembarang tingkah laku atau sembarang pengalaman”, seperti intensitas suatu reaksi emosional (Septiningsih et al., 2015). Intensitas belajar adalah suatu bentuk nyata yang dilakukan oleh seseorang dalam jangka waktu tertentu untuk mencapai tujuan dalam meningkatkan kemampuannya (Riyanto & Aziza, 2020). Sehingga dapat disimpulkan bahwa intensitas belajar akan membantu mendorong para siswa untuk mencapai tujuan yang mereka inginkan.

Pada umumnya semakin tinggi usaha dan intensitas belajar semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh atau dicapai (Rahmi & Khawakib, 2018). Proses belajar yang dilaksanakan tersebut digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Hasil belajar diperoleh dari proses belajar mengajar yang pada dasarnya merupakan suatu perubahan untuk mencapai tujuan tertentu (Fadhila, 2018). Siswa menjadi lebih mudah memahami dan mengingat materi pembelajaran berdasarkan pengalamannya sebab proses belajar dilakukan guru secara bertahap dan siswa ikut terlibat aktif di dalamnya yang berdampak pada hasil belajar yang diperoleh siswa (Agustina et al., 2020). Hasil belajar yang memuaskan merupakan harapan bagi setiap orang tua. Bukan hanya orang tua, namun siswa, guru, sekolah dan pemerintah juga sangat mengharapkan hal yang sama demi tercapainya tujuan belajar.

Konsep matematika abstrak merupakan sesuatu yang dianggap mudah bagi orang dewasa, namun dianggap sulit untuk dipahami oleh seorang anak (Qomario et al., 2020). Siswa masih menganggap matematika itu sulit dipelajari, hal tersebut berdampak pada hasil belajar siswa yang banyak masih rendah (Muin & Ulfah, 2012). Dari hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti selama 3 hari pada tanggal 20-22 Maret 2020 dengan kepala SD Inpres Donggulu, diperoleh hasil belajar matematika siswa yang masih belum memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM). Rendahnya

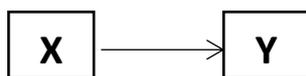
hasil belajar siswa tersebut disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya, dalam pembelajaran siswa jarang dilibatkan sehingga siswa terlihat asik sendiri dengan temannya mengakibatkan siswa malas dalam belajar, pendidik berperan lebih aktif saat pembelajaran sedangkan siswa hanya duduk dan mendengarkan saja sehingga intensitas belajar yang dimiliki oleh siswa lebih sedikit. Informasi yang didapatkan oleh guru kelas mengenai perkembangan kurikulum juga masih kurang sehingga menyebabkan siswa ketinggalan materi yang seharusnya sudah selesai mereka pelajari.

Hasil penelitian Novitasari (2016) menunjukkan bahwa intensitas belajar yang dominan adalah berkecenderungan baik. Sedangkan hasil belajar yang dominan adalah berkecenderungan hasil belajar cukup. Sisanya tersebar pada kategori-kategori lain dengan jumlah siswa yang lebih sedikit. Berdasarkan analisis data, diperoleh hasil terdapat adanya pengaruh antara intensitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD Gugus Terampil Kecamatan Secang Kabupaten Magelang. Besarnya pengaruh antara intensitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD Gugus Terampil Kecamatan Secang Kabupaten Magelang yaitu 0,43 dengan persentase koefisien determinasi sebesar 18,49%. Hal tersebut berarti hasil belajar dipengaruhi 18,49% oleh intensitas belajar dan 81,51% oleh faktor lain

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa intensitas belajar dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Sehingga terkait penelitian ini penting untuk pula dapat mengetahui adanya hubungan intensitas belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Agar dengan memahami hubungan yang dimiliki oleh intensitas belajar kita dapat memaksimalkan hasil belajar pelajaran matematika. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan untuk mengetahui hubungan antara intensitas belajar dengan hasil belajar matematika siswa di SD Inpres 1 Donggulu. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber referensi dalam pelaksanaan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien untuk memperoleh hasil belajar matematika yang lebih baik.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat korelasional. Penelitian ini terdapat dua variabel, variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah intensitas belajar siswa, dengan siswa kelas V di SDN 1 Inpres Donggulu sebagai subjek penelitian, sementara variabel terikatnya adalah hasil belajar para siswa tersebut. Berdasarkan variable penelitian maka pengaruh variable X dan variable Y adalah sebagai berikut:



Keterangan:

X = Intensitas belajar (variable bebas)

Y = Hasil belajar (variable terikat)

—> = Hubungan

Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara intensitas belajar dengan hasil belajar siswa. Pengujian

dilakukan melalui analisis data yang diperoleh menggunakan rumus korelasi *Product Moment*.

Sebelumnya penelitian ini menggunakan kelas uji coba Peneliti kemudian melakukan tes uji coba kepada kelas VI yang berjumlah 16 orang siswa dengan jumlah soal pada angket 16 nomor yang sebelumnya sudah melalui proses validasi ahli. Setelah tes dilaksanakan, peneliti memeriksa hasil jawaban dari kelas uji coba. Dari hasil jawaban subjek tersebut, peneliti melakukan uji validasi dan uji reliabilitas menggunakan bantuan IBM SPSS Statistik 23. Setelah mengetahui hasil data angket yang telah di uji coba terdapat 10 butir soal pada angket yang valid dan layak dijadikan sebagai alat pengumpulan data.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Berdasarkan Tabel 1 dari 16 siswa yang menjadi responden intensitas belajar siswa kelas V SD Inpres 1 Donggulu 9 responden atau 56,25% pada kategori sedang, dan 7 responden atau 43,75% pada kategori rendah

Tabel 1. Deskripsi Intensitas Belajar Siswa

Kriteria Intensitas Belajar	Klasifikasi Pencapaian	Frekuensi	Presentase %
Sangat Tinggi	81-100	0	0
Tinggi	61-80	0	0
Sedang	40-60	9	56,25%
Rendah	21-40	7	43,75%
Sangat Rendah	0-20	0	0
		16	100 %

Dari data nilai UTS siswa pada mata pelajaran Matematika kelas V SD Inpres 1 Donggulu pada Tabel 2 diketahui dari 16 siswa yang menjadi responden terdapat 3 siswa atau 18,75% yang hasil belajarnya Matematikanya mendapatkan kriteria baik sekali, dan terdapat 6 siswa atau 37,5% yang hasil belajar Matematikanya mendapatkan kriteria baik, dan terdapat 7 siswa atau 43,75% yang hasil belajar matematikanya mendapat kriteria cukup.

Tabel 2. Deskripsi Hasil Belajar Siswa

Kriteria Hasil Belajar	Klasifikasi Pencapaian	Frekuensi	Presentase %
Baik Sekali	81-100	3	18,75 %
Baik	66-79	6	37,5 %
Cukup	56-65	7	43,75%
Kurang	40-55	0	0
Gagal	30-39	0	0
		16	100 %

Untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, selanjutnya dilakukan analisis hubungan dengan teknik analisis korelasi product moment. Data hasil analisis korelasi ini berbantuan IBM SPSS Statistik 23 dapat dilihat pada Tabel 3

Tabel 3. Hasil analisis inferensial

		Intensitas Belajar	Hasil Belajar Matematika
Intensitas Belajar	Pearson Correlation	1	.717**
	Sig. (2-tailed)		.002
	N	16	16
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.717**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	16	16

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa nilai signifikansi (0,010) 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa terdapat hubungan antara intensitas belajar dengan hasil belajar siswa dengan tingkat derajat hubungan korelasi kuat yang bernilai 0,626. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara intensitas belajar dengan hasil belajar matematika siswa SD Inpres 1 Donggulu.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara intensitas belajar dengan hasil belajar matematika siswa di SD Inpres 1 Donggulu. Dilihat dari hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas belajar dengan hasil belajar matematika siswa SD Inpres 1 Donggulu dengan presentase terbesar 56,25% siswa pada kategori sedang. Kategori ini merupakan kategori terbanyak dari pada kategori lainnya dengan jumlah 16 siswa. Artinya secara umum siswa kelas V SD Inpres 1 Donggulu berada dalam kategori sedang. Hal ini mengindikasikan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar pada sekolah tersebut tingkatan intensitas belajar para siswa harus lebih ditingkatkan.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dilihat bahwa semakin tinggi intensitas belajar maka semakin tinggi pula hasil belajarnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Rustam AR. Selang, dkk (Selang et al., 2015) menyatakan “siswa yang memiliki intensitas belajar yang tinggi akan mendapatkan hasil belajar yang tinggi pula sehingga dapat membentuk sikap dan perilaku yang baik dalam berbagai aspek kehidupan, baik dalam hal berkonsumsi, bergaul maupun memiliki keterampilan untuk mengembangkan hidupnya dan terus berupaya mencapai kesejahteraan diri serta memberikan sumbangan terhadap keharmonisan dan kemakmuran keluarga, masyarakat, dan negara”. Sebagaimana dikemukakan pula oleh Purwaningsih (2018) intensitas belajar yang cukup dan kebiasaan belajar rutin dapat memberikan perubahan pada hasil belajar siswa. Dengan demikian intensitas belajar tidak hanya memiliki hubungan terhadap hasil belajar siswa pada kelas V SD Inpres 1 Donggulu tetapi juga memiliki peran penting dalam pembelajaran sehingga siswa dapat memperoleh hasil belajar yang baik. Apabila semakin bagus intensitas belajar siswa maka semakin baik pula hasil belajarnya.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa intensitas belajar siswa kelas V SD Inpres 1 Donggulu kecamatan Kasimbar kabupaten Parigi Moutong berada pada kategori sedang dengan persentase 56,25%. Sementara itu Hasil belajar matematika berada pada kategori cukup dengan persentase 43,75%. Hasil penelitian jugamenunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara intensitas belajar dengan hasil belajar matematika siswa SD Inpres 1 Donggulu dengan keamatan yang kuat diketahui bahwa nilai signifikansi (0,010) 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa terdapat hubungan antara intensitas belajar dengan hasil belajar siswa dengan tingkat derajat hubungan korelasi kuat yang bernilai 0,626. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara intensitas belajar dengan hasil belajar matematika siswa SD Inpres 1 Donggulu.

Penelitian ini hanya dilakukan pada mata pelajaran matematika, sehingga dapat dilakukan penelitian lanjutan pada mata pelajaran yang lainnya. Perlu dikembangkan program jam tambahan pelajaran setelah pulang sekolah agar intensitas belajar siswa bertambah sehingga diharapkan hasil belajar matematika siswa semakin meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. (1999). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Rineka Cipta.
- Agustina, W., Chairani, Z., & Norhabibah, N. (2020). Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika Menurut Teori Belajar Jerome Bruner untuk Materi Keliling dan Luas Lingkaran di Kelas VIII. *Media Pendidikan Matematika*, 8(1), 11.
- Purmadi, A. (2016). Hubungan Intensitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika Siswa Sma. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(2), 77-85.
- Fadhila, A. Q. (2018). Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Intensitas Belajar Dan Tingkat Ekonomi Orang Tua. *Naskah Publikasi Unismuh Surakarta*, 53(9), 1689–1699.
- Muin, A., & Ulfah, R. M. (2012). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Dengan Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Moodle. *Jurnal Phytagoras*, 7(1), 73-82.
- Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005, (2005).
- Purwaningsih, D. (2018). The Influence Of Intensity And Habits Learning On Mathematical Critical Thinking Ability. *Mathematics Education Journal*, 2(2), 115. <https://doi.org/10.22219/mej.v2i2.6496>
- Qomario, Q., Tohir, A., & Mashari, A. (2020). The effect of realistic mathematical approaches towards the students' math learning outcomes. *Jurnal Prima Edukasia*, 8(1), 78–85.
- Rahmi, M., & Khawakib, J. (2018). Upaya Peningkatan Intensitas Belajar Matematika Melalui Pemberian Tugas Tersetruktur Untuk Mencapai Ketuntasan Belajar Siswa Kelas Viii B Smp Negeri 2 Negara. *Sosioedukasi*, 7(2), 126–136.
- Riyandiarto, B. B. (2018). Hubungan Intensitas Belajar di Sekolah terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII. *Jurnal Ilmiah Mathgram Program Studi Matematika*, 2(1), 1-7.
- Riyanto, D., & Aziza, M. (2020). Analisis Intensitas Belajar Terhadap Ketuntasan Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(4), 325–335.

- Selang, R. A., Wahjoedi, & Wahyono, H. (2015). Pengaruh Gaya Hidup , Intensitas Belajar dan Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Humaniora*, 3(2), 134–142.
- Septiningsih, Susi, Triyono, & Joharman. (2015). Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Intensitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Pecahan Kelas III SD Se-Kecamatan Padureso. *Kalam Cendekia Pgsd Kebumen*, 3(4), 1-7.
- Syaiful Bahri Djamarah. (2011). *Psikologi Belajar* (Edisi Revi). Rineka Cipta.
- Wijayanti, E. S. (2015). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Perkalian Dasar Dengan Metode Jarimatika Dan Metode Drill Di Kelas Iii Mi Gisikdrono Semarang*. Universitas Islam Negeri Semarang.